

# Analisis Psikologi Terhadap Kepercayaan Diri Atlet Sepakbola

*by* Moh. Agung Setiabudi

---

**Submission date:** 08-Apr-2023 11:26PM (UTC+0800)

**Submission ID:** 2059038357

**File name:** 126-Article\_Text-774-1-10-20201231.pdf (300.13K)

**Word count:** 3899

**Character count:** 24836



## Analisis Psikologi Terhadap Kepercayaan Diri Atlet Sepakbola

### Psychological Analysis of Football Athlete Confidence

3 Farda Kurniawan<sup>1</sup>, Danang Ari Santoso<sup>2</sup>, Wawan Setiawan<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas PGRI Banyuwangi  
Jl. Ikan Tongkol No. 22 Kertosari Banyuwangi  
Email : fardagunggorr26@gmail.com

#### ABSTRAK

Olaharaga merupakan salah satu keilmuan yang didukung banyak ilmu lain seperti psikologi. Sepakbola adalah salah satu cabang dalam olahraga, dimana dalam memainkannya membutuhkan kondisi psikis yang baik agar percaya diri juga baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterkaitan kondisi psikis dengan percaya diri atlet sepakbola. Desain penelitian non eksperimen dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan kondisi psikologi dalam kategori sangat tinggi, percaya diri dalam kategori tinggi sedangkan antara psikologi dengan percaya diri terdapat keterkaitan pada atlet sepakbola. Kesimpulan peneltian ini menunjukkan bahwa psikologi memiliki peranan yang penting dalam kepercayaan atlet sepakbola dalam sebuah permainan.

**Kata kunci:** Psikologi, Percaya Diri, Sepakbola

#### ABSTRACT

Sports is a science that is supported by many other sciences such as psychology. Football is a sport, where playing it requires a good psychological condition so that self-confidence is also good. This study aims to determine the relationship between psychological conditions and confidence in soccer athletes. Non-experimental research design with quantitative descriptive approach. The instrument used was a questionnaire. The results showed that the psychological condition was in the very high category, self-confidence was in the high category, while between psychology and self-confidence there was a relationship between football athletes. The conclusion of this study shows that psychology has an important role in the belief of football athletes in a game.

**Keywords:** Psychology, Self-Confidence, Football

#### PENDAHULUAN

Olahraga adalah suatu kegiatan fisik yang dilakukan oleh seseorang untuk mencapai kebugaran dalam tubuh yang bisa dilakukan kapan saja dan dimana saja. Olahraga merupakan sebuah aktifitas yang sangat diperlukan bagi seseorang demi menjaga kondisi tubuh yang prima agar

tidak mudah jatuh sakit. Olahraga bisa dilakukan oleh siapa saja dari kalangan anak-anak, remaja, dewasa hingga lanjut usia. Aktifitas olahraga tanpa disadari sering dilakukan dimana-mana. Olahraga sekarang telah membaur di kehidupan masyarakat, diberbagai waktu dan tempat sering sekali menjumpai seseorang atau sekelompok orang sedang melakukan berolahraga.

(Hidayat & Indardi, 2015). Olahraga merupakan suatu kegiatan terstruktur dan terencana yang tujuannya untuk memperbaiki kinerja fisik, atau bisa dikatakan untuk memperbaiki penampilan fisik dengan berbagai tujuan misalnya untuk dapat bekerja penuh waktu tanpa mengalami kelelahan yang berlebihan dan dapat melakukan kegiatan tambahan yang bersifat darurat (Sandi, I.N. 2019). Seperti yang sudah diketahui bahwa olahraga sendiri dibagi menjadi dua permainan, yakni permainan bola besar (*big ball*) dan bola kecil (*small ball*). Permainan bola besar yakni sepakbola, bola voli, dan bola basket, sedangkan permainan bola kecil yakni bulutangkis, tenis, ping pong dll. Salah satu permainan bola besar yang akan dibahas adalah sepakbola.

Sepakbola adalah salah satu cabang olahraga yang sangat populer di zaman modern saat ini. Sepakbola sendiri dimainkan oleh dua regu yang masing-masing saling berebut kemenangan. Tujuan dari permainan sepakbola ini ialah mencetak gol ke gawang lawan sebanyak-banyaknya dan berusaha menjaga gawang sendiri agar tidak kebobolan dari tim lawan. Sepakbola merupakan olahraga yang banyak digemari oleh masyarakat seluruh dunia termasuk di Indonesia dan sangat populer bagi semua

kelompok umur termasuk juga remaja (Yusni & Amiruddin, 2015). Sepakbola telah menyita perhatian masyarakat dunia. Sepakbola juga merupakan cabang olahraga yang banyak digemari oleh seluruh lapisan masyarakat, baik muda maupun tua (Effendi, R. 2016). Permainan sepakbola berkembang dengan pesat dimasyarakat karena mudah dan dapat dimainkan oleh laki-laki maupun perempuan, anak-anak, dewasa, dan orang tua (Rustanto, H. 2017).

Sepakbola merupakan salah satu olahraga global yang paling banyak digemari di seluruh dunia termasuk Indonesia. Pemain sepakbola yang baik harus memiliki tingkat kebugaran dan fisik yang baik agar tetap optimal dalam melakukan aktivitas latihan maupun saat bertanding (Desiplia dkk, 2018). Sepakbola adalah cabang olahraga yang menggunakan bola yang umumnya terbuat dari kulit dan dimainkan oleh dua tim masing-masing berjumlah 11 (sebelas) orang. Permainan sepakbola sering sekali dimainkan oleh masyarakat untuk kebugaran, rekreasi dan prestasi, sehingga tidak heran sepakbola menjadi cabang olahraga yang sangat populer dan digemari seluruh lapisan masyarakat di dunia (Mubarak dkk, 2019). Di dalam dunia olahraga khususnya cabang sepakbola yang ada di Indonesia kerap

menciptakan atlet-atlet yang berbakat sehingga tidak sedikit pula atlet yang meniti karir di luar negeri demi menambah wawasan dan menimba ilmu.

Atlet adalah seseorang yang memiliki kemahiran dalam cabang olahraga serta menguasai teknik-teknik terutama teknik dasar yang ada dalam cabang olahraga yang digelutinya. Atlet adalah orang yang selalu dihadapkan kepada permasalahan, baik permasalahan mengejar prestasi, menghadapi tekanan-tekanan dari lawan maupun penonton, kemungkinan besar dapat mengalami kegagalan dan sebagainya (Hadi, R. 2011).

Karakteristik atlet terdiri dari umur, pendidikan dan gaya spesialisasi yang dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin (Al Faruq & Adiningsih, 2015). Seorang atlet harus mempunyai kondisi psikologis yang baik, karena dengan memiliki kondisi psikologis yang baik kemungkinan besar seorang atlet memiliki ketegaran psikologi dalam setiap kompetisi atau kejuaraan (Pristiwa & Nuqul, 2018). Setiap atlet pasti memiliki psikologi yang mendukung salah satunya psikologi dalam bidang olahraga.

Psikologi Olahraga adalah ilmu yang mempelajari tentang tingkah laku atlet yang berkaitan dengan atlet lain dalam situasi sosial terhadap hal-hal yang ada sangkut

pautnya dalam cabang olahraga. Psikologi Olahraga pada hakikatnya adalah psikologi yang diterapkan dalam bidang olahraga, meliputi faktor-faktor yang berpengaruh secara langsung terhadap atlet dan faktor-faktor di luar atlet yang dapat mempengaruhi penampilan (performance) atlet tersebut (Effendi, H. 2016). Psikologi Olahraga merupakan satu dari tujuh bidang teori yang menjadi batang tubuh pengetahuan (body of knowledge) ilmu keolahragaan. Psikologi olahraga memiliki peran penting dalam meningkatkan sport performance atlet. Salah satu cara adalah dengan membimbing atlet melakukan berbagai teknik latihan mental. Dengan melakukan latihan-latihan mental, atlet akan mampu mengelola kondisi psikologisnya sendiri, baik menurunkan tingkat aspek “negatif”, seperti stres atau kecemasan, maupun meningkatkan aspek “positif” seperti kepercayaan diri (Irwanto & Romas, 2019).

Percaya diri adalah suatu hal dimana seseorang melakukan sesuatu dengan penuh keyakinan tanpa ada rasa takut gagal. Setiap atlet harus dituntut untuk percaya pada diri sendiri disaat ia akan bertanding, karena dengan percaya diri maka seorang atlet tidak akan minder dan akan bertanding dengan performa terbaiknya. Apabila

seorang atlet tidak percaya pada dirinya sendiri, maka niscaya ia tidak akan bisa tampil dengan maksimal. Kepercayaan diri seorang atlet sangat penting dalam pencapaian prestasinya. Atlet yang tidak memiliki kepercayaan diri akan mengalami kesulitan pada saat bertanding (Sakti & Rozali, 2015).

Percaya Diri adalah bagian dari alam bawah sadar dan tidak terpengaruh oleh hal-hal yang bersifat emosional dan perasaan. Maka untuk membangun percaya diri diperlukan alat yang sama, yaitu emosi, perasaan, dan imajinasi. Emosi, perasaan dan imajinasi yang positif akan meningkatkan rasa percaya diri. Sebaliknya emosi, perasaan dan imajinasi yang negatif akan menurunkan rasa percaya diri (Setyawati, H. 2014).

Kepercayaan diri adalah kemampuan seseorang terhadap kemampuan diri yang dimilikinya (Khatimah & Komarudin, 2018). Percaya diri dapat diartikan suatu kondisi mental atau psikologis diri seseorang yang memberi keyakinan kuat pada dirinya untuk berbuat atau melakukan sesuatu tindakan yang terbaik. Rasa percaya diri bagi atlet harus diperhatikan supaya dalam pencapaian prestasinya akan lebih termotivasi dalam diri atlet. Kepercayaan diri (self confidence) merupakan modal

utama seseorang, khususnya atlet untuk mencapai prestasi. Atlet yang mempunyai kepercayaan diri berarti atlet tersebut sanggup, dan meyakini dirinya dalam mencapai prestasi maksimal (Sin, T.H. 2017).

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini desain penelitian yang saya gunakan adalah non eksperimen dan jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan gejala, fenomena atau peristiwa tertentu. Dan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk memahami suatu fenomena dengan menggunakan analisis angka-angka statistik yang telah diolah sesuai dengan standarisasi tertentu (Maksum, A. 2012).

Variabel adalah suatu konsep yang memiliki variabilitas atau keragaman yang menjadi fokus penelitian (Maksum, A. 2012). Dalam penelitian ini terdapat variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*) dimana psikologi olahraga menjadi variabel bebas dan kepercayaan diri menjadi variabel terikat.

Populasi adalah suatu himpunan yang batas-batasnya diketahui. Dalam statistika

kita berhadapan dengan populasi angka-angka hasil pengukuran atau karakteristik objek tertentu (Saefuddin, A. 2009). Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah 18 pemain sepakbola klub Lorena FC Karangharjo kecamatan Glenmore.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini pengambilan sampel dilakukan dengan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Di sini peneliti mengambil sampel dengan kriteria pemain aktif yang tergabung di klub Lorena FC Karangharjo dengan jumlah 18 pemain. Instrumen adalah alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penentuan (Maksum, A. 2012). Instrumen tes yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan observasi dan kuesioner/angket.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis data statistik deskriptif. Dimana statistik deskriptif adalah bagian dari statistik yang membahas mengenai penyusunan data kedalam daftar, grafik atau bentuk lain yang tidak dimaksudkan untuk pengujian hipotesis atau penarikan kesimpulan (Maksum.A, 2012). Dimana untuk

mengetahui tingkat dari psikologi dan kepercayaan dari pemain sepak bola, dari hasil angket akan dianalisis secara deskriptif presentase.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel dan grafik sebagai berikut:

**Tabel 1. Deskripsi Psikologi Pada Pemain Klub Lorena FC**

No	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Tinggi	14	77,78%
2.	Tinggi	4	22,22%
3.	Sedang	0	0%
4.	Rendah	0	0%
5.	Sangat Rendah	0	0%
<b>Jumlah</b>		18	100%

Dari tabel 1 di atas dapat dideskripsikan tingkat psikologi olahraga pada pemain klub Lorena FC di Glenmore, bahwa sebanyak 14 pemain klub Lorena FC di Glenmore dengan persentase (77,78%) dalam kategori sangat tinggi, sebanyak 4 pemain dengan persentase (22,22%) dalam kategori tinggi, sebanyak 0 pemain dengan presentase (0%) dalam kategori sedang, sedangkan dalam kategori rendah 0 pemain dengan persentase (0%),

dan dalam kategori sangat rendah 0 pemain dengan persentase (0%).

Berdasarkan pada penghitungan jumlah keseluruhan nilai yang didapat oleh 18 pemain klub Lorena FC, maka tingkat Psikologi Olahraga pada seluruh pemain klub Lorena FC di Glenmore mencapai rata-rata presentase (83,78%) dan bisa dikatakan bahwa tingkat Psikologi Olahraga pada pemain klub Lorena FC dalam kategori sangat tinggi.

**Tabel 2. Deskripsi Percaya Diri Pada Pemain Klub Lorena FC**

No	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Tinggi	8	44,44%
2.	Tinggi	10	55,56%
3.	Sedang	0	0%
4.	Rendah	0	0%
5.	Sangat Rendah	0	0%
<b>Jumlah</b>		18	100%

Dari hasil tabel 2 di atas dapat diketahui tingkat Kepercayaan Diri pada pemain klub Lorena FC di Glenmore. Sebanyak 8 pemain klub Lorena FC di Glenmore dengan persentase (44,44%) dalam kategori sangat tinggi, sebanyak 10 pemain dengan persentase (55,56%) dalam kategori tinggi, sebanyak 0 pemain dengan persentase (0%) dalam kategori sedang, sedangkan dalam kategori rendah 0 pemain dengan persentase (0%), dan dalam kategori

sangat rendah 0 pemain dengan persentase (0%).

Berdasarkan pada penghitungan jumlah keseluruhan nilai yang didapat oleh 18 pemain klub Lorena FC, maka tingkat Kepercayaan Diri pada seluruh pemain klub Lorena FC di Glenmore mencapai rata-rata presentase (79,86%) dan bisa dikatakan bahwa tingkat Kepercayaan Diri pada pemain klub Lorena FC dalam kategori tinggi.

**Tabel 3. Hasil Analisis Psikologi dengan Kepercayaan Diri**

		Psikologi Olahraga	Kepercayaan Diri
Psi kologi_ Olahraga	Pearson Correlation	1	.531*
	Sig. (2-tailed)		.023
	N	18	18
Keper cayaan _Diri	Pearson Correlation	.531*	1
	Sig. (2-tailed)	.023	
	N	18	18

Berdasarkan tabel 3 di atas dapat digambarkan bahwa hasil analisis menunjukkan nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,023 dimana dapat diartikan bahwa ada keterkaitan antara kondisi psikologi dengan tingkat kepercayaan diri atlet.

Penelitian ini dibuat untuk mengetahui seberapa besar tingkat

keterkaitan Psikologi Olahraga terhadap Kepercayaan Diri pada pemain klub Lorena FC di Glenmore.

Berdasarkan dari hasil penghitungan angket yang telah dianalisis oleh peneliti, dilihat dari skor total masing-masing variabel, Psikologi Olahraga seluruh pemain mendapatkan jumlah skor 1.689, rata-rata 93,83, presentase 83,78% dan masuk kategori sangat tinggi. Sedangkan Kepercayaan Diri seluruh pemain mendapatkan jumlah skor 1.610, rata-rata 89,44, presentase 79,86% dan masuk kategori tinggi.

Dari perolehan data tingkat Psikologi Olahraga pada pemain klub Lorena FC di Glenmore masuk dalam kategori sangat tinggi dengan hitungan presentase 83,78%. Penelitian ini membuktikan bahwa seluruh pemain yang berada di klub Lorena FC mempunyai tingkat Psikologi Olahraga yang sangat tinggi. Hal ini dikarenakan psikologik para pemain yang terlatih dan sudah terbiasa berlatih dan bergabung dengan pemain yang lebih senior. Ditambah juga para pemain yang sering masuk ke dalam skuad *line-up* tim senior sehingga mental bermain pun lebih bagus.

Psikologi Olahraga sendiri memiliki manfaat dalam meningkatkan prestasi atlet yaitu dapat menjelaskan dan memahami

tingkah laku atau perilaku atlet dan gejala psikologik yang terjadi dalam olahraga pada umumnya, dapat meramalkan atau membuat prediksi dengan tepat kemungkinan-kemungkinan yang dapat terjadi pada atlet, berkaitan dengan permasalahan psikologik, dan dapat mengontrol dan mengendalikan gejala tingkah laku atau perilaku dalam olahraga, dengan perlakuan-perlakuan untuk menanggulangi hal-hal yang kurang menguntungkan, juga dapat memberikan perlakuan-perlakuan untuk mengembangkan kemampuan dan segi-segi positif yang dimiliki atlet (Effendi, H. 2016).

Tingkat Kepercayaan Diri pada pemain klub Lorena FC di Glenmore masuk dalam kategori tinggi dengan hitungan presentase 79,86%. Penelitian ini membuktikan bahwa seluruh pemain yang berada di klub Lorena FC mempunyai rasa Kepercayaan Diri yang tinggi. Hal ini dikarenakan rasa percaya diri pemain Lorena FC sangat bagus, karena baik bertanding di kandang maupun tandang rasa percaya diri pemain Lorena FC sudah sangat terlatih sehingga para pemain bisa bermain maksimal dan tanpa ada rasa takut untuk mengalami kekalahan.

Mayoritas percaya diri lebih mendominasi pada kategori sedang dan tinggi, temuan tersebut mengindikasikan



bahwa diperlukan untuk meningkatkan kepercayaan diri atlet untuk upaya optimalisasi sehingga atlet tim sepakbola dapat bermain dengan lebih optimal pada saat pertandingan selanjutnya (Sin, T.H. 2017)

Temuan dalam penelitian ini menunjukkan adanya keterkaitan antara psikologi dengan percaya diri atlet. Hal ini dikarenakan psikologik para pemain begitu besar kaitannya terhadap kepercayaan diri dilihat dari masing-masing ciri khas tingkah laku atau perilaku yang bisa menaikkan rasa percaya diri pemain disaat bertanding, baik bertanding di kandang maupun tandang. Faktor-faktor psikologi dan tingkah laku meliputi motif-motif berprestasi, intelegensi, aktualisasi diri, kemandirian, agresivitas, emosi, percaya diri, motivasi, semangat, rasa tanggung jawab, rasa sosial, hasrat ingin menang dan sebagainya (Irwanto & Romas, 2019).

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa dapat diberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Psikologi olahraga pada pemain klub Lorena FC di Glenmore tahun 2020 termasuk dalam kategori sangat tinggi dengan presentase 83,78%.

2. Kepercayaan Diri pada pemain klub Lorena FC di Glenmore tahun 2020 termasuk dalam kategori tinggi dengan presentase 79,86%.

3. Adanya keterkaitan Psikologi Olahraga terhadap Kepercayaan Diri pada pemain klub Lorena FC.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Akhmad & Suriatno, (2018). Analisis Keterampilan Dasar Sepak Bola Pemain Klub Bima Sakti. Mataram: Pendidikan Olahraga dan Kesehatan FPOK IKIP Mataram. Vol. 3, No. 3.
- Al Faruq & Adiningsih, (2015). Pola Konsumsi Energi, Protein, Persen Lemak Tubuh dan Aerobic Endurance Atlet Renang Remaja. Surabaya: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga Surabaya Indonesia. Vol. 10, No. 2.
- Anam, K. (2013). Pengembangan Latihan Ketepatan Tendangan Dalam Sepakbola untuk Anak Kelompok Umur 13-14 Tahun. Semarang: Universitas Negeri Semarang 2013. Vol. 3, No. 2.
- Apriansyah dkk, (2017). Kontribusi Motivasi, Kerjasama, Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi Atlet Sekolah Sepakbola Pati Training Center di Kabupaten Pati. Semarang: Prodi Pendidikan Olahraga Pasca Sarjana Universitas Negeri Semarang. Vol. 6, No. 2.
- Aristiani, R. (2016). Meningkatkan Percaya Diri Siswa Melalui Layanan Informasi Berbantuan Audiovisual. Kudus: Program Studi Bimbingan dan

- Konseling FKIP Universitas Muria Kudus. Vol. 2, No. 2.
- Azidman dkk, (2017). Profil Kondisi Fisik Pemain Sepak Bola SMA Negeri 1 Kaur. Bengkulu: Universitas Bengkulu. Vol. 1, No. 1.
- Desiplia dkk, (2018). Asupan energi, konsumen suplemen, dan tingkat kebugaran pada atlet sepak bola semi-profesional. Yogyakarta: Program Studi S-1 Ilmu Gizi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Respati Yogyakarta, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta. Vol. 2, No. 1.
- Effendi, H. (2016). Peranan Psikologi Olahraga dalam Meningkatkan Prestasi Atlet. Padang: Dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang. Vol. 6.
- Effendi, R. (2016). Pengaruh Metode Latihan Practice Session, Test Session dan Motivasi Berprestasi Terhadap Keterampilan Menendang Dalam Sepak Bola. Karawang: Dosen Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, FKIP – Universitas Singaperbangsa Karawang. Vol. 4, No. 1.
- Fadli & Anshor, (2019). Survey Tentang Aspek-aspek Psikologis Atlet Sepak Takraw Putra Sumut dalam Menghadapi pekan Olahraga Wilayah VIII tahun 2011 Kepulauan Riau. Vol. 18, No. 1.
- Falahah & Subakti, (2016). Penerapan Metode TOPSIS pada Analisis Penentuan Posisi Ideal Pemain Sepak Bola. Bandung: Program Studi Teknik Informatika Universitas Widyatama.
- Hadi, R. (2011). Peran Pelatih dalam Membentuk Karakter Atlet. Semarang: Jurusan Pendidikan Kepeleatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang. Vol. 1, Edisi. 1.
- Handayani, S.G. (2019). Peranan Psikologi Olahraga dalam Pencapaian Prestasi Atlet Senam Artistik Kabupaten Sijunjung. Padang: Program Studi Pendidikan Olahraga Universitas Negeri Padang. Vol. 2, No. 2.
- Hardiyono, B. (2020). Tingkat Kecemasan Sebelum Bertanding dan Percaya Diri Pada Saat Bertanding Atlet PELATDA PENGPROV FPTI Sumatera Selatan. Bina Dharma University. Vol. 4, No. 1.
- Hartanto, D. (2015). Pengaruh Latihan Menggiring Bola Menggunakan Bola Berbeda Ditinjau dari Koordinasi Mata-Kaki Terhadap Peningkatan Kemampuan Menggiring Bola. Pontianak: Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan. Vol. 4, No. 1.
- Hidayat & Indardi, (2015). Survei Perkembangan Olahraga Rekreasi Gateball Di Kabupaten Semarang. Semarang: Jurusan Ilmu Keolahragaan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang Indonesia. Vol. 4, No. 4.
- Irwanto & Romas, (2019). Profil Peran Psikologi Olahraga dalam Meningkatkan Prestasi Atlet di Serang-Banten Menuju Jawa. Banyuwangi: Fakultas Olahraga dan

- Kesehatan Universitas PGRI Banyuwangi.
- Juriana dkk, (2018). Pengetahuan Psikologi Olahraga Pada Pelatih Renang Indonesia. Jakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta. Vol. 2.
- Khatimah & Komarudin, (2018). Pengaruh Pelatihan Brain Jogging Terhadap Percaya Diri dan Hasil Belajar Keterampilan Atlet Pada Cabang Olahraga Panahan. PKO FPOK UPI. Vol. 10, No. 1.
- Kiswanto, A. (2015). Model Bimbingan Kelompok dengan Teknik Life Model untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri Atlet PERSINAS ASAD Kabupaten Kudus Tahun 2015. Kudus: Program Studi Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Muria Kudus. Vol. 1, No. 2.
- Kusumajati, D.A. (2012). Psikologi Olahraga dan Filsafat. Jakarta: Fakultas Humaniora BINUS University. Vol. 3, No. 1.
- Mahbubi & Adi, (2016). Pengembangan Model Latihan Long Pass Control dalam Permainan Sepakbola untuk Siswa Usia 14-16 Tahun Di Sekolah Sepakbola Mitra Jaya Soccer Kota Malang. Malang: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Malang. Vol. 1, No. 1.
- Mirhan & Jusuf, (2016). Hubungan Antara Percaya Diri dan Kerja Keras dalam Olahraga dan Keterampilan Hidup. Yogyakarta: PPs Universitas Negeri Yogyakarta. Vol. 12, No. 1.
- Mubarok dkk, (2019). Pengaruh Latihan Long Passing Menggunakan Sasaran Berurutan Terhadap Ketepatan Long Passing dalam Permainan Sepak Bola. Universitas Siliwangi. Vol. 3, No. 2.
- Muliyadi dkk, (2014). Upaya Meningkatkan Teknik Dasar Bermain Sepak Bola dengan Metode Modifikasi Peraturan Permainan Pada Siswa Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Al Ma'arif 03 Tanjung Paoh. Pontianak: Mahasiswa Lulusan Program Studi Penjaskesrek Tahun 2012, Dosen Universitas Tanjungpura Pontianak, Dosen STKIP Melawi. Vol. 1, No. 1.
- Nugroho dkk, (2014). Korelasi Antara Prestasi Akademik Dengan Tingkat Kemampuan TIK Pada sekolah Dasar Negeri 3 Malangjawan. Vol. 2, No.2.
- Prasetyo, Y. (2013). Kesadaran Masyarakat Berolahraga untuk Peningkatan Kesehatan dan Pembangunan Nasional. Dosen Jurusan Pendidikan Kesehatan dan Rekreasi FIK UNY. Vol. 11, No. 2.
- Pratama dkk, (2018). Meningkatkan Kemampuan Dribbling Sepakbola Dengan Pendekatan Bermain. Padang: Universitas Negeri Padang. Edisi. 1, No.2
- Primitta & Wulandari, (2014). Hubungan Antara Motivasi Berprestasi dengan Burnout Pada Atlet Bulutangkis Di Purwokerto. Purwokerto: Alumni Fakultas Psikologi, Dosen Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Tahun. 12, No. 1.
- Pristiwa & Nuqul, (2018). Gambaran Kecemasan Atlet Mahasiswa: Studi pada Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Olah Raga Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang. Malang: Fakultas Psikologi

- Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Vol. 6, No. 1.
- Rizky, M. (2016). Analisis Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Sepakbola Antara Atlet SSB Petrogres, Bima Amora, dan Puta Zodiac Usia 11-12 Tahun. Surabaya: Jurusan Pendidikan Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Surabaya. Vol. 5, No. 2.
- Rustanto, H. (2017). Upaya Meningkatkan Keterampilan Passing Sepakbola dengan Kaki Bagian dalam Menggunakan Metode Bermain. Pontianak: Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan IKIP PGRI Pontianak. Vol. 6, No. 1.
- Sakti & Rozali, (2015). Hubungan Dukungan Sosial dengan Kepercayaan Diri pada Atlet Cabang Olahraga Taekwondo dalam Berprestasi (Studi pada Atlet Taekwondo Club BJTC, Kabupaten Tangerang). Jakarta: Fakultas Psikologi Universitas Esa Unggul. Vol. 13, No. 1.
- Sandi, I.N. (2019). Sumber dan Metabolisme Energi dalam Olahraga. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Udayana. Vol. 5, No. 2.
- Saputra & Putra, (2019). Meningkatkan Keterampilan Ball Control Sepak Bola Melalui Media Dinding. Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi STKIP Muhammadiyah Muara Bango. Vol. 2, No. 1.
- Saputri, H. (2018). Pengaruh Kepercayaan Diri dan Harapan Orangtua Terhadap Kepribadian Hardiness (Pada Atlet yang Gagal Lolos Seleksi PON 2016 Di Samarinda). Mahasiswa Program Studi Psikologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman. Vol. 6, No. 1.
- Sartono & Hadiana, (2017). Pengaruh Pendekatan Latihan dan Bermain Terhadap Kemampuan Passing Bawah Sepakbola pada Mahasiswa. STKIP Muhammadiyah Kuningan. Vol. 2, No. 2.
- Setiyawan, (2017). Kepribadian Atlet dan Non Atlet. Semarang: PJKR, FPIPSKR, Universitas Negeri Semarang. Vol. 2, No. 1.
- Setiyawan, (2017). Visi Pendidikan Jasmani dan Olahraga. Semarang: Universitas Negeri Semarang. Vol. 3, No. 1.
- Setyawati, H. (2014). Strategi Intervensi Peningkatan Rasa Percaya Diri Melalui Imagery Training pada Atlet Wushu Jawa Tengah. Semarang: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang. Vol. 1, No. 1.
- Sin, T.H. (2018). Tingkat Percaya Diri Atlet Sepakbola dalam Menghadapi Pertandingan. Pendidikan Kepelatihan Universitas Negeri Padang. Vol. 3, No. 2.
- Soleh & Hakim, (2019). Analisis Tingkat Kecemasan, Kepercayaan Diri dan Motivasi Atlet Futsal Childroom Di Bangkalan Saat Menjelang Pertandingan. Surabaya: S1 Ilmu Keolahragaan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Surabaya. Vol. 7, No. 2.

- Suganda, M.A. (2017). Pengaruh Latihan Lingkaran Pinball Terhadap Ketepatan Passing Datar dalam Permainan Sepakbola pada Siswa Ekstrakurikuler Di SMK YPS Prabumulih. Staf Edukatif FKIP Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon. Vol. 16, No. 1.
- Tarukbua, M. (2014). Kontribusi Panjang Tungkai Terhadap Jauhnya Tendangan dalam Permainan Sepakbola pada Siswa SD Inpres Kapiro Kecamatan Palolo Kabupaten Sigi. Palu: Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi FKIP Universitas Tadulako Kampus Bumi Tadulako Tondo. Vol. 1, No. 6.
- Taufik, M.S. (2019). Meningkatkan Teknik Dasar Dribbling Sepakbola Melalui Modifikasi Permainan. Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Suryakencana. Vol. 8, No. 1.
- Triyudho dkk, (2017). Meningkatkan Pembelajaran Teknik Shooting dalam Permainan Sepakbola Menggunakan Model Pembelajaran Team Games Tournament Siswa Kelas X IPS 2 SMA Negeri 1 Kabawetan. Universitas Bengkulu. Vol. 1, No. 1.
- Utami, D. (2015). Peran Fisiologi dalam Meningkatkan Prestasi Olahraga Indonesia Menuju Sea Games. Pelatih Judo Kabupaten Bantul. Vol. 11, No. 2.
- Wijaya, I.M.K. (2018). Kecemasan, Percaya Diri dan Motivasi Berprestasi Atlet UKM Bulutangkis. Singaraja: Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja Bali. Vol. 5, No. 1.
- Yusni & Amiruddin, (2015). Pemenuhan Kebutuhan Kalsium dan Besi Atlet Sepakbola Junior Banda Aceh. Vol. 5, No. 2.

# Analisis Psikologi Terhadap Kepercayaan Diri Atlet Sepakbola

## ORIGINALITY REPORT

12%

SIMILARITY INDEX

12%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://vdocuments.site">vdocuments.site</a> Internet Source	2%
2	<a href="http://journal.unesa.ac.id">journal.unesa.ac.id</a> Internet Source	2%
3	<a href="http://stokbinaguna.ac.id">stokbinaguna.ac.id</a> Internet Source	2%
4	<a href="http://download.garuda.kemdikbud.go.id">download.garuda.kemdikbud.go.id</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://eprints.upgris.ac.id">eprints.upgris.ac.id</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://jurnal.unsil.ac.id">jurnal.unsil.ac.id</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://www.neliti.com">www.neliti.com</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://digilib.unm.ac.id">digilib.unm.ac.id</a> Internet Source	1%
9	<a href="http://www.researchgate.net">www.researchgate.net</a> Internet Source	1%

10	<a href="http://repository.unj.ac.id">repository.unj.ac.id</a> Internet Source	1 %
11	<a href="http://conference.um.ac.id">conference.um.ac.id</a> Internet Source	1 %
12	<a href="http://www.olahragakesehatanjasmani.com">www.olahragakesehatanjasmani.com</a> Internet Source	1 %
13	<a href="http://id.123dok.com">id.123dok.com</a> Internet Source	1 %
14	<a href="http://id.scribd.com">id.scribd.com</a> Internet Source	<1 %
15	<a href="http://nanopdf.com">nanopdf.com</a> Internet Source	<1 %
16	<a href="http://text-id.123dok.com">text-id.123dok.com</a> Internet Source	<1 %
17	<a href="http://repository.umpalopo.ac.id">repository.umpalopo.ac.id</a> Internet Source	<1 %
18	<a href="http://repository.upbatam.ac.id">repository.upbatam.ac.id</a> Internet Source	<1 %
19	<a href="http://docobook.com">docobook.com</a> Internet Source	<1 %
20	<a href="http://download.garuda.ristekdikti.go.id">download.garuda.ristekdikti.go.id</a> Internet Source	<1 %
21	<a href="http://portal.kotawaringinbaratkab.go.id">portal.kotawaringinbaratkab.go.id</a> Internet Source	<1 %

22

repository.ub.ac.id

Internet Source

<1 %

23

Submitted to Lampasas High School

Student Paper

<1 %

24

ojs.cahayamandalika.com

Internet Source

<1 %

25

Submitted to Staffordshire University

Student Paper

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On



# Analisis Psikologi Terhadap Kepercayaan Diri Atlet Sepakbola

---

## GRADEMARK REPORT

---

FINAL GRADE

**/0**

GENERAL COMMENTS

**Instructor**

---

PAGE 1

---

PAGE 2

---

PAGE 3

---

PAGE 4

---

PAGE 5

---

PAGE 6

---

PAGE 7

---

PAGE 8

---

PAGE 9

---

PAGE 10

---

PAGE 11

---

PAGE 12

---